

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Berdasarkan analisis variasi genetik populasi Ciplukan di kawasan Bandung dan sekitarnya menggunakan penanda RAPD dengan primer OPB18 dapat menghasilkan hasil yang baik dengan nilai persentase polimorfisme 100%, sedangkan primer OPA16 kurang baik karena memiliki nilai persentase polimorfisme 34,42%.
2. Analisis klstering menggunakan UPGMA dan PCA menunjukkan tidak terdapatnya pengelompokan populasi Ciplukan berdasarkan daerah asal Ciplukan yang berbeda. Sehingga tidak terdapat perbedaan genetik pada populasi Ciplukan di Bandung dengan menggunakan primer OPB18 dan OPA16.
3. Estimasi aliran gen antar populasi Ciplukan di kawasan Bandung dan sekitarnya cukup tinggi ($N_m = 1,6863$). Nilai N_m dikatakan cukup tinggi karena $N_m > 1$, sehingga dapat mencegah terjadinya diferensiasi variasi genetik akibat hanyutan gen pada populasi Ciplukan di Bandung dan sekitarnya.

B. Implikasi

Variasi genetik antar populasi ciplukan di Bandung dan sekitarnya yang seragam dapat diimplikasikan bahwa secara taksonomik, ciplukan yang didapat merupakan satu spesies yang sama dan tidak terdapat diferensiasi. Hal tersebut bermanfaat bagi masyarakat, karena masyarakat dapat memanfaatkan ciplukan dari berbagai wilayah di Bnadung dan sekitarnya.

C. Rekomendasi

Untuk penelitian tentang variasi genetik ciplukan selanjutnya, diperlukan untuk memperluas wilayah penelitian. Wilayah penelitian yang lebih luas, dapat lebih memberi informasi yang lebih luas pula. Sehingga dapat menjadi dasar strategi pemanfaatan ciplukan di berbagai wilayah.